

**Manajemen Mutu Dalam Pembelajaran Daring
Era Pandemi Bagi Siswa di MI Ma'arif 01
Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap**



**Oleh:
SUYONO
NIM.2010803**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Magister dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(IAINU) KEBUMEN
2022**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Sekolah Pascasarjana
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :
Manajemen Mutu Dalam Pembelajaran Daring Era Pandemi
Bagi Siswa di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten
Cilacap.

Yang ditulis oleh :

Nama	: Suyono
NIM	: 2010803
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik	: Tahun 2022

Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap tesis tersebut sebagai hasil penelitian/ kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqosyah Tesis Pascasarjana IAINU Kebumen.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kebumen, Kamis 31 Maret 2022

Pembimbing



Dr. Muhyidin, M.Pd.I

NIIY/NIDN.21060177002

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul : Manajemen Mutu Dalam Pembelajaran Daring Era Pandemi Bagi Siswa di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap telah dipertahankan dihadapan sidang dewan penguji tesis pada :

Hari : Senin
Tanggal : 13 Juni 2022
Pukul : 14.00 - 15.00

Oleh :

Nama : Suyono
NIM : 2010803
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dewan Penguji Tesis :

Ketua Sidang : Fikria Najitama, M.S.I (.....)

Sekretaris Sidang : Beni Kurniawan, M.Pd.I (.....)

Penguji I : Dr. Imam Satibi, M.Pd.I (.....)

Penguji II : Dr. Sulis Rokhmawanto, M.S.I (.....)

Kebumen, 13 Juni 2022

Program Studi Pascasarjana

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Direktur,



(Dr. Sulis Rokhmawanto, M.S.I)

NIDN. 31038501

MOTTO

وَالْعَصْرِ - ١

Wal 'ashr

Demi masa.

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ - ٢

Innal insaana lafi khusr

Sungguh manusia berada dalam kerugian.

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ ٥ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ - ٣

Illalladziina amanuu wa'amilusshoolihaati wa tawaa shoubil
haqqi wa tawaa shoubis sabr

Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

(QS. Al- "Ashr [103]: 1- 3).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm.482

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Almamater Pascasarjana IAINU Kebumen
2. Ibunda tercintaku Ibunda *Supini* dan Ayahanda *Mafakhir* (Alm) yang telah merawat dan mendidik, sehingga menjadi insan beradab atas Izin Allah SWT.
3. Ibunda *Miftakhurrakhmah* dan Ayahanda *Achmad Fadhil* (Alm) yang telah memberikan kesempatan bersua dalam tali kasih kehidupan.
4. Sang Murabby al Ustadz AA Besar Nugraha yang telah memberikan tauladan hidup penuh maknawi Islami.
5. Istriku tersayang *Nur Lailatus Soimah* tempat berlabuh dalam setiap langkah bergelut rasa diantara suka dan duka...ya Rabby Ridhoilah kami
6. Buah hatiku permata impian *Fatikhatur Rakhmah, Faizatul Ngazizah*, dan *Nizamatul Mungalimah* yang membuat cahaya hati dan kelembutan keluarga semoga menjadi anak yang sholihah atas rahmat Allah Swt.
7. Adik-adikku tercinta *Naila, Syamsul, Sri, 'Ainah, Widia, Nufuz, Najah, Ulfah, Riroh, Lulu, Ramadhan, Mia, IIm* yang membuat keceriaan dalam keluarga semoga menjadi insan mandiri penuh dengan ketaqwaan pada Illaahi.

8. Segenap keluarga besar, yang telah memotivasi serta mendo'akan peneliti agar menjadi seorang yang berguna di dunia dan akhirat serta patuh terhadap tuntunan Agama.
9. Seluruh guru-guruku tercinta mulai dari MI PP El-Bayan Majenang, MTs PP El-Bayan Majenang, MA PP El-Bayan Majenang, MADIN PP El-Bayan Majenang, Sekolah Tinggi Strata Satu STAIN Purwokerto hingga Strata Dua IAINU Kebumen, yang tak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Pengetahuan yang telah dicururkan tetap tertancap dalam sanubari, serta beliau semua diberikan kebaikan serta anugrah yang melimpah oleh Allah SWT yang Maha Esa. Aamiin Ya Mujibasailiin.
10. Seluruh sahabat, teman karib, yang selalu bersama dalam menimba ilmu di Pascasarjana IAINU Kebumen, saling bercanda, bertukar pendapat, memotivasi satu sama lain hingga menjadi moment yang tak dapat dilupakan semoga selalu ikhlas dalam perjuangan membela Agama Illahi.
11. Kepala Madrasah Ibtidaiyah 01 Pahonjean Majenang Cilacap Ibu Puji Astuti, S.H.I yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan observasi sehingga

peneliti dapat memiliki informasi yang diperlukan.

12. Pengawas Madrasah Ibtidaiyah, Operator Madrasah, Wali Kelas, Guru-guru Madrasah, dan Keluarga Besar Madrasah Ibtidaiyah 01 Pahonjean Majenang Cilacap yang telah bersedia bekerja sama dan memberikan informasi yang kami butuhkan demi terselesaikannya tesis ini.
13. Pembaca yang Budiman.

ABSTRAK

Suyono, NIM: 2010803. *Manajemen Mutu Dalam Pembelajaran Daring Era Pandemi Bagi Siswa di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap*, Tesis, Program Pascasarjana IAINU Kebumen, 2022

Penelitian ini di latar belakanginya adanya sebuah fenomena pandemi Covid-19 di dunia terutama di Indonesia, sehingga menggugah kesadaran bersama perlunya membuat strategi baru yaitu menggunakan mutu manajemen pembelajaran daring.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi pada penyelenggaraan Pembelajaran Daring.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Pertama, perencanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah 01 Pahonjean Majenang Cilacap dirumuskan pada awal tahun pelajaran dengan melibatkan seluruh komponen pengelola.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah 01 Pahonjean Majenang Cilacap menerapkan adanya guru kelas dan guru bidang Studi.

Ketiga, evaluasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah 01 Pahonjean Majenang Cilacap, setelah kegiatan belajar selesai, dengan tujuan untuk penelusuran, pengecekan, pencarian dan penyimpulan pelaksanaan meliputi kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik dan aspek perilaku peserta didik serta tidak hanya menilai secara teori tetapi praktek.

Keempat, pengawasan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah 01 Pahonjean Majenang Cilacap dilakukan oleh kepala madrasah kepada seluruh komponen pengelola yang ada.

Kata Kunci : Manajemen Mutu, Pembelajaran Daring , Era Pandemi

ABSTRACT

Suyono, NIM: 2010803. *Quality Management in Pandemic Era Online Learning for Students at MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang, Cilacap Regency, Thesis, Postgraduate Program IAINU Kebumen, 2022*

This research was motivated by the existence of a Covid-19 pandemic phenomenon in the world, especially in Indonesia, so that it aroused mutual awareness of the need to create a new strategy, namely using the quality of online learning management.

This study uses a qualitative research type with a phenomenological approach to the implementation of online learning.

The results of this study can be concluded that: First, the lesson plan at Madrasah Ibtidaiyah 01 Pahonjean Majenang Cilacap was formulated at the beginning of the school year by involving all management components.

Second, the implementation of learning at Madrasah Ibtidaiyah 01 Pahonjean Majenang Cilacap applies the existence of classroom teachers and study teachers.

Third, the evaluation of learning at Madrasah Ibtidaiyah 01 Pahonjean Majenang Cilacap, after the learning activities are completed, with the aim of tracing, checking, searching and concluding the implementation including cognitive, affective aspects, psychomotor aspects and behavioral aspects of students and not only assessing theoretically but practically.

Fourth, the supervision of learning at Madrasah Ibtidaiyah 01 Pahonjean Majenang Cilacap is carried out by the head of the madrasa to all existing management components.

Keywords: Quality Management, Online Learning, Pandemic Era

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata yang berbahasa Arab ke huruf latin yang digunakan dalam tesis ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba ^ʿ	B	Be
ت	ta ^ʿ	T	Te
ث	sa ^ʿ	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	ha ^ʿ	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʿ	Kh	Ka dan HA
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	ra ^ʿ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shād	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	tha ^ˁ	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za ^ˁ	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa ^ˁ	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha ^ˁ	H	Ha
ء	hamzah	ˁ	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syahadah ditulis Rangkap

مُؤْمِنِينَ	Ditulis	Muta,,aqqidīn
عِدَّتْ	Ditulis	Iddah

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هَتَتْ	Ditulis	Hibbah
حَزْبًا	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan

kedua ituterpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	Karamah al-auliyā“
----------------	---------	--------------------

1. Bila ta“marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dandammah ditulis t.

زكاه انظر	Ditulis	akātul fitri
-----------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

<u>T</u>	Kasrah	Ditulis	I
T	Fathah	Ditulis	A
و	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif جاهلون	Ditulis Ditulis	ā jāhiliyyah
Fathah + ya“mati يسعى	Ditulis Ditulis	ā yas,,ā
Kasrah + ya“mati لورؤه	Ditulis Ditulis	ī karīm
نروض	Ditulis Ditulis	ū furūd

Vokal Rangkap

Fathah + ya“mati تؤيدك	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
Fathah + wawu mati ؤول	Ditulis Ditulis	Au qaulun

F. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

باب باب الله	Ditulis	a“antum
باب عدت	Ditulis	u,,iddat

الذئب شاكردت	Ditulis	la" in syakartum
--------------	---------	------------------

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qomariyyah

الذئبان	Ditulis	al-Qu" ān
الذئباس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf I (el) nya

الذئبامء	Ditulis	As-Samā"
الذئبامس	Ditulis	Asy-Syams

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Rabb al-'Izzah, yang senantiasa mencurahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umatnya di persada muka bumi.

Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penyusunan tesis ini adalah berkat dorongan, arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui

kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Fikria Najitama, M.S.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
2. Bapak Dr. Sulis Rokhmawanto, M.S.I, selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
3. Bapak Dr. Muhyidin, M.Pd.I selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga terselesaikannya tesis ini.
4. Bapak/Ibu Staf dan seluruh Karyawan Program Studi Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen yang juga turut membantu dalam berbagai urusan administrasi.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
6. Kedua Orang Tua Ayahanda Mafakhir (Alm) Ibunda Supini yang telah memberikan bantuan baik berupa moril, materil selama penulis menempuh studi di PPs IAINU Kebumen.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini. Akhirnya saran dan kritik yang sifatnya

membangun sangatlah penulis harapkan untuk penelitian selanjutnya.

Kebumen, Kamis 31 Maret 2022
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suyono', with a stylized, cursive script.

Suyono,
NIM. 2010803

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
DAFTAR ISTILAH	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	16
1. Manajemen Mutu Pembelajaran	16
a. Pengertian Manajemen	17
b. Fungsi Manajemen	19
c. Pengertian Mutu (Kualitas).....	32
2. Pembelajaran Daring	34
a. Pengertian Pembelajaran Daring	34
b. Manfaat Pembelajaran Daring	37
c. Strategi Pembelajaran Daring	40
3. Era Pandemi Covid-19	46
a. Permasalahan Era Pandemi Covid-19	46

b. Solusi Belajar di Era Pandemi Covid-19	49
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
C. Informan Penelitian	62
D. Teknik dan Pengumpulan Data	63
E. Keabsahan Data	67
F. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Gambaran Umum Lokasi Penelitian	74
1. Kondisi fisik dan misi, tempat penelitian	74
2. Visi dan Misi	78
3. Struktur Organisasi	80
4. Keadaan Guru	82
5. Keadaan Siswa	83
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	84
B. Hasil Penelitian dan Analisa Pembahasan	86
1. Perencanaan Pembelajaran	86
2. Pelaksanaan Pembelajaran	97
3. Evaluasi Pembelajaran	113
4. Perbaikan Pembelajaran	123
C. Pembahasan Hasil Penelitian	140
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	156
B. Saran	157

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Susunan Pendiri Madrasah	68
Tabel 1.2	Susunan Komite Pada Awal Berdirinya Madrasah	68
Tabel 1.3	Susunan Dewan Guru Pada Awal Berdirinya Madrasah	69
Tabel 1.4	Keadaan Guru Madrasah	70
Tabel 1.5	Keadaan Peserta Didik Madrasah	71
Tabel 1.6	Tabel Sarana dan Prasarana Madrasah	71
Tabel 1.7	Tabel Perlengkapan Gedung	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Lingkaran PDCA	32
Gambar 1.2	Dokumentasi Ijin Penelitian	74
Gambar 1.3	Wawancara dengan Ibu Puji Astuti, S.H.I	74
Gambar 1.4	Wawancara dengan Bpk Masfuri, S.Pd.I	75
Gambar 1.5	Wawancara dengan Operator Madrasah, Bpk Masfuri S.Pd.I.....	75
Gambar 1.6	Wawancara dengan Bpk.Ibnul Karim,S.Pd.I ...	76
Gambar 1.7	Wawancara dengan Bpk.Ibnul Karim,S.Pd.I ...	76
Gambar 1.8	Observasi di Lapangan (Kegiatan drumband).	77
Gambar 1.9	Observasi di Lapangan (Kegiatan drumband).	77
Gambar 1.10	Wawancara dengan Peserta Didik	78
Gambar 1.11	Wawancara dengan Peserta Didik	78
Gambar 1.12	Wawancara dengan Ibu Mustanginah, Orang Tua Peserta Didik.....	79
Gambar 1.13	Wawancara dengan Bpk Kyai Musbihin, BA, Ketua Komite	79
Gambar 1.14	Wawancara dengan Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah 01 Pahonjean.....	80
Gambar 1.15	Guru-Guru MI Ma'arif 01 Pahonjean	80
Gambar 1.16	Wawancara dengan Bapak Ali Sodikin, S.Ag, M.Pd.I, ketua KKM Kec Majenang	81
Gambar 1.17	Wawancara dengan Bapak Ali Sodikin, S.Ag, M.Pd.I, ketua KKM Kec Majenang	81
Gambar 1.18	Wawancara dengan Bapak Darwinto, S,Ag Pengawas Madrasah	82
Gambar 1.19	Wawancara dengan Bapak Darwinto, S,Ag Pengawas Madrasah	82
Gambar 1.20	Wawancara dengan Ir. KH. Khotim Sam'ani ketua Ma'arif Majenang	83
Gambar 1.21	Wawancara dengan Ir. KH. Khotim Sam'ani ketua Ma'arif Majenang	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	09
Lampiran 2	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	15
Lampiran 3	Pedoman Observasi	16
Lampiran 4	Pedoman Wawancara	19
Lampiran 5	Pedoman Dokumentasi.....	23
Lampiran 6	Catatan Hasil Lapangan I (Observasi).....	24
Lampiran 7	Catatan Hasil Lapangan II (Wawancara)	30
Lampiran 8	Catatan Hasil Lapangan III (Observasi).....	45
Lampiran 9	Display Data	48
Lampiran 10	Rekap Hasil Transkrip Wawancara	49
Lampiran 11	Daftar Tabel Wawancara	68
Lampiran 12	Hasil Dokumentasi	74
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 14	SK Pembimbing Tesis	85
Lampiran 15	Surat Keterangan telah Penelitian	86
Lampiran 16	Nota Konsultasi Bimbingan	87
Lampiran 17	Penilaian Ujian Tesis	93

DAFTAR ISTILAH

<i>Istilah</i>	: Arti
<i>User (stakeholder)</i>	: Pemangku kepentingan
<i>Global pandemic</i>	: Sekala penyebaran penyakit di wilayah yang luas
<i>Sosial Distancing</i>	: Jarak Fisik
<i>Work From Home (WFH)</i>	: Pekerjaan dari rumah
<i>Management</i>	: Pengelolaan
<i>Manus</i>	: Tangan
<i>Agere</i>	: Melakukan
<i>Managere</i>	: Menangani
<i>Plan, Do, Check, Action</i>	: Perencanaan, Pelaksanaan, Pemeriksaan, Perbaikan
<i>E-Learning</i>	: Pembelajaran Elektronik
<i>Job Distribution</i>	: Pembagian tugas
<i>Home Schooling</i>	: Sekolah di rumah
<i>Lesson Plan</i>	: Rencana Pembelajaran
<i>Student Engagement</i>	: Pelibatan Siswa
<i>Design Thinking</i>	: Proses berulang
<i>Credibility</i>	: Kepercayaan
<i>Dependability</i>	: Kebergantungan
<i>up grade</i>	: meningkatkan
<i>workshop</i>	: Pelatihan

full day school : Sehari penuh di sekolah
information fatigue syndrome : Sindrom kelelahan kronis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang diharapkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi.²

Manajemen sebagai bentuk usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam suatu organisasi serta penggunaan sumberdaya untuk mencapai tujuan yang di tetapkan.

² Husaini Usman, Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan), (Jakarta: Bumi Aksara,2013), hlm.6.

Dalam manajemen dikenal istilah efektif dan efisien. Efektif dan efisien adalah pedoman utama dan norma manajemen. Efisien adalah melakukan sesuatu dengan tepat dan efektif adalah melakukan sesuatu yang tepat. Efektifitas mengukur seberapa tepat atau pantas tujuan organisasi yang ditetapkan oleh menejer dan ingin dicapai oleh organisasi tersebut. Manajemen sebenarnya tidak hanya diperlukan oleh satu perusahaan saja, bahkan organisasi bidang sosial seperti panti asuhan, rumah sakit, pendidikan dan berbagai lembaga lainnya memerlukan manajemen.

Setiap organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya akan berhasil bila organisasi tersebut menggunakan manajemen sesuai unsur dan fungsi manajemen itu sendiri. Pendidikan merupakan sarana utama bagi manusia untuk berkembang dan menunjukkan eksistensinya sebagai manusia.

Dalam bidang pendidikan manajemen peningkatan mutu dapat didefinisikan sebagai sekumpulan prinsip dan tehnik yang menekankan pada peningkatan mutu dengan bertumpu pada lembaga pendidikan untuk secara terus-menerus dan berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan lembaganya untuk memenuhi

tuntutan kebutuhan peserta didik dan masyarakat dan mampu bersaing ditengah-tengah kemajuan globalisasi serta mampu bertahan dengan memproduksi peserta didik berkualitas dan terpenuhinya kepuasan *user* atau *stakeholder*.³

Sebuah sekolah agar dapat mencapai dan mewujudkan tujuannya, maka lembaga pendidikan atau sekolah selain harus menerapkan manajemen efektif juga harus menciptakan model-model dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang mengabaikan perbedaan interaksi individual anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan peserta didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi ini yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional.

Mengadakan model pembelajaran adalah menciptakan sesuatu yang baru dalam proses belajar mengajar yang menggairahkan dan melibatkan peserta didik, sehingga di sekolah tidak merasa sebagai beban yang berat tetapi terasa menjadi sesuatu yang menyenangkan. Begitu pentingnya proses pembelajaran

³ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (London: KoganPage, 2012), hlm. 40.

dalam peningkatan mutu pendidikan maka proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik dan manajemen pembelajaran dapat dicapai jika fungsi perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan, dan perbaikan dapat diimplementasikan dengan baik dan benar sesuai program pembelajaran.⁴

Akhir-akhir ini berbagai negara di dunia, tengah dikejutkan dengan wabah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus bernama corona atau lebih dikenal dengan istilah Covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*). *Corona Virus Diseases-19* telah dinyatakan oleh World Health Organization (WHO), sebagai *global pandemic* dan Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Diseases-19 (COVID-19)* telah menyatakan COVID 19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangan.⁵ Infeksi COVID-19 dapat

⁴ Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm.5.

⁵ <https://e-journal,iainptk.ac.id/index.php/A>. Syauki/JKUBS Vol.1 No. 1 (2020)1-19.

menimbulkan gejala ringan, sedang, atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^0$ C, batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan pendarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari.⁶

Penyebaran virus covid-19 menjadi penyebab angka kematian yang paling tinggi di berbagai negara dunia saat ini. Sudah banyak korban yang meninggal dunia. Bahkan banyak juga tenaga medis yang menjadi korban lalu meninggal. Hal ini menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh dunia saat ini, untuk melakukan berbagai kebijakan termasuk di negara Indonesia sendiri. Indonesia pun juga merasakan akan dampak penyebaran virus ini. Semakin hari semakin cepat menyebar ke sejumlah wilayah di Indonesia.

Pandemi covid-19 yang terjadi di dunia dan di

⁶ <https://e-journal,iainptk.ac.id/index.php/A>. Syauki/JKUBS Vol.1 No. 1 (2020)1-19

Indonesia telah memporak-porandakan tatanan kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, politik, budaya, bahkan agama. Berbagai tindakan dan kebijakan diambil pemerintah untuk dapat memutus rantai penyebaran virus ini. Mulai dari upaya sosialisasi, penerapan sosial distancing sampai penetapan undang-undang sebagai dasar hukum penindakan. Masih banyak masyarakat yang dibingungkan dengan munculnya pandemic virus corona ini, terlebih ketika wabah ini memiliki pengaruh dan berdampak pada sektor ekonomi hingga Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menyelamatkan perekonomian rakyat agar tetap terjaga kestabilan perekonomian baik yang skala mikro maupun makro.⁷

Pada sektor pendidikan sejak pertengahan Maret tahun 2020 pemerintah Indonesia telah menghentikan sementara semua aktifitas pembelajaran di semua institusi pendidikan mulai dari pendidikan pra sekolah hingga perguruan tinggi. Pemerintah kemudian menetapkan kebijakan "belajar di rumah saja" yang antara lain dilakukan secara virtual atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan teknologi

⁷ <https://e-journal,iainptk.ac.id/index.php/A>. Syauki/JKUBS Vol.1 No. 1 (2020)1-19

informasi/internet. Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana.⁸

Sektor pendidikan mengalami shock, karena dipaksa untuk merubah model pembelajaran yang selama ini dilaksanakan secara tatap muka menjadi virtual. Skenario untuk mempercepat penanganan covid-19 dalam aspek kesehatan dan sosial-ekonomi disebut kebiasaan baru. Kebiasaan baru adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan covid-19.

Demikian pula dunia pendidikan harus berjalan dan beradaptasi dengan kondisi baru dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu Work From Home (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi

⁸ Surat Edaran Kantor Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 tahun 2020.

covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan melibatkan sekolah dan mengganti proses kegiatan belajar mengajar (kbm) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring).

Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak.⁹

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara daring ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas

⁹ Observasi dengan koordinator pendidikan, Ibnu Karim, di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang, Senin 10 Januari 2022, Pukul 09.30 WIB.

yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas.¹⁰

Penerapan pembelajaran daring juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut.

Di balik masalah dan keluhan tersebut, ternyata juga terdapat berbagai hikmah bagi pendidikan di Indonesia. Diantaranya, siswa maupun guru dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara daring ini.

Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain: *E-learning*, *aplikasizoom*, *google classroom*, *google form*, *google meet*, *youtube*, maupun media sosial *whatsapp*. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas. Dengan menggunakan media online tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Puji Astuti, di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang, Senin 10 Januari 2022, Pukul 09.30 WIB.

menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru. Setelah pendidik mampu menguasai berbagai sarana pembelajaran online, maka akan tercipta pemikiran mengenai metode dan model pembelajaran lebih bervariasi yang belum pernah dilakukan oleh pendidik. Misalnya, guru membuat konten video kreatif sebagai bahan pengajaran.

Berdasarkan observasi awal penulis melihat masalah-masalah yang ada pada pola manajemen pembelajaran terhadap siswa, namun proses belajar belum berjalan dengan baik, penulis melihat dari beberapa pola yang diberikan guru kurang efektif dikarenakan situasi sekolah masih daring. Banyak sekali kendala ketika mengharuskan siswa belajar di rumah secara daring, sedikitnya ada beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran daring yaitu Tidak memiliki hand phone (HP), Memiliki hand phone tetapi masih jadul, Memiliki hand phone tetapi tidak punya kuota dan Jaringan sering trouble.¹¹

Hal ini menunjukkan adanya kendala dalam proses belajar mengajar saat daring dan guru harus

¹¹ Hasil Observasi dengan koordinator pendidikan Ibnuul Karim, di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang, Senin 10 Januari 2022, Pukul 09.30 WIB.

memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan pembelajaran di era digital saat ini.

Alasan peneliti memilih MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap sebagai obyek penelitian yaitu MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap adalah lembaga pendidikan madrasah yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Cilacap yang sangat mengedapankan akhlakul karimah. Disamping itu, siswa bisa memperoleh pendidikan umum dan pendidikan agama. Sehingga karakter semua siswa diharapkan sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadits. Namun demikian, dengan mewabahnya COVID-19 dalam proses kegiatan belajar mengajar yang semula melalui tatap muka, berganti menggunakan daring secara virtual.¹²

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam untuk melakukan kajian dari sisi manajemen, yaitu manajemen mutu. Dalam hal ini penulis ingin mengangkat permasalahan dalam sebuah penelitian yang berjudul "Manajemen Mutu Dalam Pembelajaran Daring Masa

¹² Hasil Observasi di MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap, Senin 10 Januari 2022.

Pandemi Bagi Siswa Di MI Ma'arif 01 Pahonjean
Majenang Kabupaten Cilacap ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan pada Manajemen Mutu Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Bagi Siswa di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap, dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan mutu pembelajaran dalam proses pembelajaran daring masa pandemi di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan mutu pembelajaran dalam proses pembelajaran daring masa pandemi di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap ?
3. Bagaimana pemeriksaan mutu pembelajaran dalam proses pembelajaran daring masa pandemi di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap ?
4. Bagaimana perbaikan mutu pembelajaran dalam proses pembelajaran daring masa pandemi di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini, adalah :

1. Untuk menganalisis perencanaan (*plan*) mutu pembelajaran daring masa pandemi di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan (*do*) mutu pembelajaran daring masa pandemi di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap ?
3. Untuk menganalisis proses pemeriksaan (*cek*) mutu pembelajaran daring masa pandemi di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap ?
4. Untuk tindak lanjut (*Act*) proses perbaikan serta dampak mutu pembelajaran daring masa pandemi di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap ?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat baik secara teoritis dan praktis bagi berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan

dan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran terutama mutu pembelajaran.

- a. Sebagai kontribusi konseptual terhadap implementasi mutu pembelajaran terhadap pembelajaran daring.
- b. Sebagai wahana dalam khasanah literasi manajemen mutu pembelajaran dalam Pembelajaran daring.
- c. Sebagai rujukan bagi peneliti lebih lanjut

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa kepentingan diantaranya :

- a. Kepala Madrasah
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kemajuan sekolah dengan adanya manajemen mutu pembelajaran yang efektif dan efisien.
- b. Kementerian Agama
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan kaitannya dengan manajemen mutu pembelajaran di madrasah atau sekolah.
- c. Bagi Guru
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai

bahan masukan dan informasi bagi guru agar selalu berupaya untuk berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dan pengajar dalam manajemen mutu pembelajaran di dalam pembelajaran daring.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk siswa dalam proses belajar di sekolah dengan adanya manajemen mutu pembelajaran di dalam pembelajaran daring.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu, pengetahuan dan memperkaya informasi digital dalam manajemen mutu pembelajaran MI Ma'arif 02 Pahonjean Majenang yang dapat dipakai sebagai data banding atau rujukan dengan mengubah atau menambah variabel lain sekaligus dapat menyempurnakan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen Mutu Pembelajaran

Manajemen Mutu Pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dilaksanakan dalam lingkungan madrasah, sedangkan penggunaan latihan umumnya dilaksanakan dalam lingkungan industri serta kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹³

Manajemen Mutu Pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya.

Untuk keberhasilan penerapan Manajemen Mutu Pembelajaran tersebut memang tidak mudah, diperlukan komitmen dan kerjasama yang baik antara *stakeholder* yang ada. Baik pemerintah sebagai pusat departemen

¹³ Oemar Hamelik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm.57.

pendidikan dengan departemen pendidikan daerah serta institusi pendidikan setempat sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan masyarakat.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Manajemen Mutu Pembelajaran adalah gambaran mengenai baik buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan proses dan hasil belajar peserta didik secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam mengembangkan potensi dirinya.¹⁴

a. Pengertian Manajemen

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen madrasah yang meliputi : perencanaan madrasah, pelaksanaan madrasah, kepemimpinan madrasah, pengawas, dan sistem informasi madrasah.¹⁵

Manajemen berasal dari Bahasa Latin yaitu dari

¹⁴ Husaini Usman, *Manajemen (Teori, Praktik...,)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.13.

¹⁵ Husaini Usman, *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.6.

asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata tersebut digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen pengelolaan.¹⁶

Pengertian Manajemen dikemukakan Andrew F. Sikul dalam Eka Prihatin adalah manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.¹⁷

Menurut Longenecker dan Ariss (2002) dalam Bujang Rahman mengungkapkan pentingnya peran dalam keberhasilan penyelenggaraan sebuah instansi pendidikan. Tak bisa dipungkiri manajemen memiliki

¹⁶ Husaini Usman, *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.5.

¹⁷ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.2.

peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi atau kegiatan.¹⁸

Manajemen menurut istilah sering didekatkan dengan istilah administrasi, karena memang antara manajemen dengan administrasi mempunyai lahan yang sama dan hanya berbeda dalam pembagian tugasnya. Apabila administrasi berbicara tentang hal-hal *makro* maka manajemen bicara tentang hal-hal yang *mikro*. Artinya, ruang lingkup administrasi lebih luas sedang manajemen agak terbatas. Dalam formulasi yang konkrit dapat digambarkan bahwa administrasi menentukan arah kebijakan suatu tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi, sedangkan manajemen mempunyai tugas mengatur bagaimana cara dan langkah untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁹

b. Fungsi Manajemen

Ada beberapa pendapat yang membagi proses kegiatan dalam manajemen mutu di antaranya Dr. William Edward Deming seorang pakar kualitas asal

¹⁸ Bujang Rahman, *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 19.

¹⁹ Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah* (Cet 1, Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 17.

Amerika Serikat, ada 4 fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut : “*Plan, Do, Check, Act*” (Rencanakan, Kerjakan, Cek , Tindak Lanjuti) yang disingkat dengan *PDCA*.²⁰

Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dalam pendidikan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain karena merupakan satu kesatuan yang saling mendukung. Apabila keterkaitan proses kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka proses kegiatan tersebut menjadi suatu siklus yang dapat menunjang perkembangan serta peningkatan kualitas kerja.

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan persiapan untuk melakukan serangkaian kegiatan dan strategi untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.²¹ Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa

²⁰ Situs : <https://id.wikipedia.org/wiki/PDCA> di unduh pada 29 November 2021 Pukul 21.29 WIB.

²¹ Maswardi Muhammad Amin dan Yulianingsih M, *Manajemen Mutu*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm.14.

mendatang.

Berkaitan menyusun perencanaan supaya jelas apa tujuan perencanaan (*what*):

- (1) Apa yang harus dicapai,
- (2) Apa seharusnya disiapkan,
- (3) Apa mungkin untuk dicapai,
- (4) Apa kendala untuk mencapai tujuan tersebut.

Kejelasan lain yaitu mengapa perencanaan tersebut disusun. (*why*):

- (1) Mengapa tujuan itu hendak dicapai,
- (2) Ada kebutuhan apa yang ingin ditargetkan oleh perencanaan tersebut,
- (3) Apa alasannya (*reason*),
- (4) Perencanaan tersebut untuk pribadi, kelompok, atau golongan.

Pertanyaan lain yaitu : siapa saja yang terlibat dalam mensosialisasikan perencanaan guna mencapai tujuan (*who*):

- (1) Siapa yang melaksanakan,,
- (2) Siapa yang menempati job yang ada,
- (3) Siapa yang bertanggung jawab,
- (4) Siapa yang mengontrol.

Pelaksanaan perencanaan hendaknya sesuai

dengan
schedule (*when*):

- (1) Kapan dilaksanakan,,
- (2) Berapa lama target pelaksanaan untuk
mencapaitujuan,

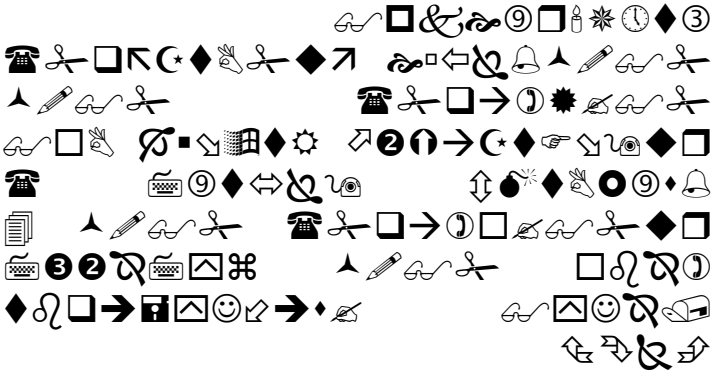
Terakhir untuk melaksanakan peerencanaan
tentukan tempatnya (*where*):

- (1) Di mana dilaksanakan,
- (2) Di Kantor sendiri, di rumah sendiri,
- (3) Di tempat lain, bekerjasama dengan pihak lain.

Maka dari itu, perencanaan dalam manajemen merupakan suatu kegiatan yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan dengan cara-cara yang telah ditetapkan, meliputi menentukan subyek yang akan terlibat, cara atau metode yang akan digunakan, dan waktu pelaksanaannya.

Adanya perencanaan merupakan hal yang harus ada dalam setiap kegiatan, tidak hanya dalam susunan manajemen.

Allah menegaskan dalam Q.S. al-Hasyr (59): 18.



Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*”.²²

Ayat ini memberi pesan kepada orang-orang yang beriman untuk memikirkan masa depan. Dalam dunia manajemen, pemikiran masa depan yang dituangkan dalam konsep yang jelas, sistematis disebut dengan istilah perencanaan atau *planning*.²³

Perencanaan yakni suatu cara yang memuaskan

²² Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, hal.548.
²³ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Penerbit Erlangga, 2007), hlm. 30.

untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁴

Jika tidak dilakukan dengan baik oleh sebuah lembaga pendidikan, hal ini dapat berdampak pada ketidakjelasan arah organisasi, dan sumber-sumber daya yang ada tidak akan mampu dimanfaatkan secara maksimal.²⁵

Keefektifan perencanaan sekolah harus menghasilkan program yang luwes serta berpusat pada peserta didik, yang mencakup program pembelajaran, pengajaran, pengembangan kurikuler, kegiatan peserta didik, keuangan sekolah, elaborasi kurikulum menjadi bahan pengajaran, gedung sekolah, laboratorium, perpustakaan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.²⁶

²⁴ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), hlm.2.

²⁵ Bujang Rahman, *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.20.

²⁶ Bujang Rahman, *Manajemen ...*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.21.

2. Pelaksanaan (*Do*)

Dalam artian, bagaimana mengorganisasi sebuah lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengelola pekerjaan-pekerjaan yang harus diselesaikan dan didistribusikan dengan proposional kepada seluruh komponen dalam lembaga pendidikan tersebut.²⁷

Doing artinya melakukan perencanaan proses yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses pengerjaan harus bisa mulai mengerjakan berbagai hal yang sebelumnya sudah direncanakan. Pengerjaan itu bisa berupa hal kecil untuk mengukur hasil dari solusi yang sebelumnya sudah dirancang pada tahapan yang pertama. Dalam fase ini diperlukan kemampuan untuk bekerjasama antar seluruh komponen yang ada dan didukung oleh komunikasi yang efektif di dalamnya. Pembagian tugas (*job distribution*) juga berperan penting dalam berkontribusi terhadap ketercapaian visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan.

Selain itu, pada fase ini juga kemungkinan akan ada banyak masalah yang tidak diperkirakan terjadi. Untuk itu untuk melakukan rencana dalam skala yang

²⁷ Bujang Rahman, *Manajemen ...*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.21.

lebih kecil terlebih dahulu dalam lingkungan yang sudah terkendali.

Agar tahapan *Do* ini bisa menjadi lebih sukses, harus melakukan standarisasi agar seluruh orang yang terlibat dalam prosesnya mengetahui dengan pasti tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

3. Pemeriksaan (*Check*)

Evaluasi artinya memantau dan mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi dan melaporkan hasilnya.²⁸

Pendapat lain mengatakan, mengevaluasi adalah proses mengukur dan memulai.²⁹ Kita mengecek kembali apa saja yang dikerjakan, sudahkah sesuai dengan standar yang ada atau masih ada kekurangan.

Memantau dan mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi dan melaporkan hasilnya. Dalam pengecekan ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu memantau dan mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi.

Teknik yang digunakan adalah observasi dan survei, apabila masih menemukan kelemahan-

²⁸ Situs : <https://id.wikipedia.org/wiki/PDCA> di unduh pada 29 November 2021 Pukul 21.29 WIB.

²⁹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan ...*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.48.

kelemahan, maka disusunlah rencana perbaikan untuk dilaksanakan selanjutnya. Jika gagal, maka akan mencari pelaksanaan yang lain, namun jika berhasil dilakukan rutinitas.

Di dalam fase *check* ini, kita harus melakukan pemeriksaan yang intensif. Dilansir dari laman Kanbanize, *Check* adalah suatu fase yang paling penting untuk bisa memberikan rencana yang sudah dibuat, menghindari kesalahan kedua, dan menjalankan seluruh tahapan agar lebih sukses. Oleh karena itu, fase ini harus bisa dilakukan secara serius dan teliti.

Sesuai dengan namanya, tahapan check dilakukan dengan mengaudit eksekusi dan memantau apakah rencan tersebut sudah sesuai dengan rancangan awalnya. Berbagai permasalahan yang mungkin timbul dalam fase *do* akan bisa dievaluasi di dalam tahapan ini dan selanjutnya harus bisa dieliminasi. Tahapan *do* dan *check* ini bisa dilakukan berkali-kali sampai hasilnya sempurna.³⁰

Di dalam fase *check* ini juga, harus melakukan pemeriksaan yang intensif. Check adalah suatu fase

³⁰ Situs : <https://accurate.id> › pdca-adalah... di unduh pada 29 November2021 Pukul 23.14 WIB.

yang paling penting untuk bisa memberikan rencana yang sudah dibuat, menghindari kesalahan kedua, dan menjalankan seluruh tahapan agar lebih sukses. Oleh karena itu, fase ini harus bisa dilakukan secara serius dan teliti.

Sesuai dengan namanya, tahapan *check* dilakukan dengan mengaudit eksekusi dan memantau apakah rencana tersebut sudah sesuai dengan rancangan awalnya. Berbagai permasalahan yang mungkin timbul dalam fase *do* akan bisa dievaluasi di dalam tahapan ini dan selanjutnya harus bisa dieliminasi. Tahapan *do* dan *check* ini bisa dilakukan berkali-kali sampai hasilnya sempurna.

4. Perbaikan (*Action*)

Pada tahapan ini, seluruh tahapan yang sudah diperbaiki harus berdasarkan evaluasi dari fase *do* dan *check* yang didalamnya terdapat upaya dalam mengidentifikasi masalah dalam implementasi rencana yang ada. Jadi, fase *act* adalah fase yang terakhir yang ada pada siklus PDCA. Namun, seluruh tahapannya akan terus berulang.

Setelah tahapan ini berhasil dilalui, maka model PDCA yang telah dikembangkan bisa dijadikan sebagai

suatu standar baru di dalam perusahaan. Saat mengulang prosesnya, cobalah untuk selalu melakukan berbagai perbaikan. Setelah menggunakan implementasi PDCA, pastikan juga kita selalu berkomitmen untuk selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan agar bisa meningkatkan produktivitas dan juga efisiensi bisnis.

Terry yang dikutip oleh Baharuddin dan Makin mendefinisikan Tindak Lanjut sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok suka berusaha guna mencapai sasaran-sasaran, agar sesuai dengan perencanaan manajerial.³¹

Act artinya melakukan evaluasi total terhadap hasil sasaran target dan proses dan menindak lanjuti dengan perbaikan-perbaikan. Jika ternyata apa yang telah kita kerjakan masih ada yang kurang atau ada yang belum sempurna, segera melakukan action untuk memperbaikinya. Proses *act* ini sangat penting artinya sebelum kita melangkah lebih jauh ke proses perbaikan selanjutnya.

Menindak lanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan. Ini berarti juga meninjau seluruh

³¹ Baharuddin dan Moh. Makin. *Manajemen Pendidikan ...*, hlm. 105.

langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya. Menindak lanjuti hasil berarti melakukan standarisasi perubahan, seperti mempertimbangkan area mana saja yang mungkin di terapkan, merevisi proses yang sudah diperbaiki, melakukan modifikasi standar, prosedur dan kebijakanyang ada, mengkomunikasikan kepada seluruh staf, pelanggan dan supplier atas perubahan yang di lakukan apabila diperlukan, mengembangkan rencana yang jelas, dan mendokumentasikan proyek. Selain itu juga perlu memonitor perubahan dengan melakukan pengukuran dan pengendalian proses secara teratur.³²

Setelah tahapan ini berhasil dilalui, maka model *PDCA* yang telah dikembangkan bisa dijadikan sebagai suatu standar baru di dalam organisasi madrasah. Saat mengulang prosesnya, cobalah untuk selalu melakukan berbagai perbaikan. Setelah mengimplementasi *PDCA*, pastikan juga selalu berkomitmen untuk selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan agar bisa meningkatkan produktivitas dan juga efisiensi pembelajaran.

³² Muhamad Anwarudim, *Manajemen pembelajaran dalam upaya peningkatan...*, (Kebumen : Pascasarjana IAINU Kebumen 2019), hlm. 18.

Dari definisi ini dapat dipahami bahwa dalam kegiatan tindak lanjut seorang manajer atau pemimpin melaksanakan suatu usaha menggiatkan unsur-unsur bawahannya agar mau bekerja dan berusaha secara sungguh-sungguh guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Fungsi pelaksanaan menurut Koontz dan O'Donnel adalah hubungan erat antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan dari adanya pengaturan terhadap bawahan untuk dapat dimengerti dan pembagian kerjayang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang nyata. Dalam hal ini yang termasuk di antaranya: motivasi, kepemimpinan dan komunikasi.³³

Manajemen mempunyai fungsi pelaksanaan karena dengan adanya pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah, guru, maka memungkinkan organisasi

berjalan dan perencanaan dilaksanakan.³⁴

³³ Marno dan Triyo Suprayitno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, hlm.20.

³⁴ Soebagio Atmodiwiryo, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: PT.Ardadizya-Jaya,2000), hlm.31.

Dengan demikian, pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah, guru, penting dalam manajemen. Kepala madrasah, guru, sebagai manajer yang mampu menggerakkan bawahannya dalam pelaksanaan yang sudah pasti mempunyai kiat-kiat tertentu, seperti memberi motivasi, usaha untuk membangkitkan semangat kerja bawahannya. Dalam fungsi pelaksanaan, kepala sekolah/madrasah lebih menekankan pada upaya memotivasi dan mengarahkan para personil agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dengan baik.

Teori Dr. William Edward Deming tentang *PDCA* di atas akan dijadikan sebagai grand theory dalam penelitian ini. Sehingga seluruh data akan dibedah dan dianalisis menggunakan teori tersebut.



Gambar 1.1 Lingkaran PDCA

c. Pengertian Mutu (Kualitas)

Mutu memiliki pengertian yang bervariasi. Seperti

yang dinyatakan Nomi Pfeffer dan Anna coote setelah mereka berdiskusi tentang mutu dalam jasa kesejahteraan, bahwa mutu merupakan konsep yang licin. Mutu mengimplementasikan hal-hal yang berbeda pada masing-masing orang. Tak dapat dipungkiri, setiap orang setuju terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan. Hanya saja, masalah yang muncul kemudian adalah kurangnya kesamaan makna tentang mutu tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pemahaman yang jelas terhadap variasi makna mutu tersebut.³⁵

Manajemen menurut istilah sering didekatkan dengan istilah administrasi, karena memang antara manajemen dengan administrasi mempunyai lahan yang sama dan hanya berbeda dalam pembagian tugasnya. Apabila administrasi berbicara tentang hal-hal makro maka manajemen bicara tentang hal-hal yang mikro. Artinya, ruang lingkup administrasi lebih luas sedang manajemen agak terbatas. Dalam formulasi yang konkrit dapat digambarkan bahwa administrasi menentukan arah kebijakan suatu tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi, sedangkan manajemen mempunyai tugas mengatur bagaimana

³⁵ Edward sallies, *Total Quality Management In Education...*, hlm. 49-50.

cara dan langkah untuk mencapai tujuan tersebut.³⁶

Mutu merupakan suatu ide yang dinamis, sedangkan definisi-definisi yang kaku tidak akan sama sekali membantu. Memang, makna mutu yang demikian luas juga sedikit membingungkan pemahaman kita. Akan tetapi, beberapa konsekuensi praktis yang signifikan akan muncul dari perbedaan-perbedaan makna tersebut. Dengan alasan tersebut, mutu membutuhkan diskusi yang lebih lanjut.³⁷

2. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring sederhananya dapat diartikan sebagai sebuah sistem kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa melalui tatap muka secara langsung melainkan melalui jaringan internet.

Pembelajaran daring sebagai bagian dari E-Learning atau pembelajaran elektronik. E-Learning diartikan sebagai materi pembelajaran atau

³⁶ Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah* (Cet 1, Jakarta: Amzah,2007), hlm.17.

³⁷ Siti Nurlailiyah, *Manajemen Mutu Pembelajaran Di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong Kebumen*, (Kebumen: Pascasarjana IAINU Kebumen 2019),hlm.28.

pengalaman belajar yang disampaikan melalui teknologi elektronik.³⁸

E-Learning merujuk pada sebuah proses pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai mediumnya. Perkembangan komputer yang semakin hebat, dengan berbagai jaringannya, maka dewasa ini *E-Learning* juga lebih banyak memanfaatkan komputer dan jaringan internetnya.³⁹

Daring sendiri merupakan sebuah singkatan dari frasa “dalam jaringan” sebuah terjemahan dari kata *online* untuk menyebut perangkat elektronik yang terhubung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring (*online*) adalah pembelajaran yang dilakukan dengan mengandalkan pada sumber-sumber informasi yang tersedia pada jaringan internet.⁴⁰

Sebenarnya istilah pembelajaran daring

³⁸ H. Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Cet 3, Jakarta: PT. Prenadamedia Group,2016),hlm.205.

³⁹ H. Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Cet 3, Jakarta: PT. Prenadamedia Group,2016), hlm.205.

⁴⁰ H. Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Cet 3, Jakarta: PT. Prenadamedia Group,2016), hlm.205.

sudah dari dulu ada bahkan sebelum populer seperti sekarang. Kegiatan pembelajaran daring dianggap sebagai sebuah inovasi pembelajaran di tengah kemajuan teknologi yang kian pesat. Istilah ini semakin populer di masa pandemi Covid-19 sebagai sebuah solusi dari kebijakan pemerintah dunia yang melarang aktivitas atau kegiatan dengan jumlah banyak orang.

Di Indonesia, pembelajaran daring bermula dari kebijakan pemerintah mewajibkan adanya *social distancing* atau pembatasan interaksi sosial guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Kebijakan ini pun disambut dengan dikeluarkannya surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang menyebutkan bahwa dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Corona virus disease (COVID-19) melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah.⁴¹

Kegiatan pembelajaran daring dilakukan

⁴¹ Surat Edaran Kantor Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 tahun 2020.

melalui berbagai platform komunikasi khusus yang memungkinkan aktivitas pembelajaran selayaknya di dalam kelas dapat dilakukan. Seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom*, *Edmodo*, dan lain sebagainya. Melalui platform tersebut interaksi antara pengajar dengan siswa pun dapat berjalan, materi pelajaran hingga ujian atau tes pun dapat dilakukan. Adanya pembelajaran daring menunjukkan kepada kita betapa pentingnya kegiatan belajar mengajar untuk tetap dilaksanakan meskipun keadaan yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung.

b. Manfaat Pembelajaran Daring

Berdasarkan karakteristik di atas, maka ada beberapa keuntungan pembelajaran daring (*online*) dengan menggunakan jaringan internet dalam pembelajaran diantaranya:⁴²

1. Beragamnya media.

Pada akhirnya kemajuan teknologi menjadi hal yang nyata terjadi dalam kehidupan kita. Determinasi teknologi bahkan mengatakan segala

⁴² H.Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Cet 3, Jakarta: PT. Prenadamedia Group, 2016), hlm. 208.

hal dalam kehidupan sosial kita terus berkembang beriringan dengan kemajuan teknologi. Tuntutan dari pandemi Covid-19 mengharuskan kita memanfaatkan teknologi untuk tetap menjalankan aktivitas sebagaimana mestinya. Mau tak mau, pengajar juga siswa pun dituntut untuk memiliki keahlian dalam teknologi terkait pengoperasiannya dan lain sebagainya. Melalui tuntutan tersebut pada akhirnya akan bermanfaat bagi kita untuk lebih memahami kerja-kerja teknologi, fungsi juga manfaatnya yang dapat membantu aktivitas kita.

Melalui internet setiap siswa dapat mengirimkan dan menerima informasi dengan siswa di seluruh dunia. Situs internet bisa memuat bermacam media, termasuk teks, audio, grafis, animasi, video, dan *software* yang bisa diunduh.

2. Informasi terkini.

Pada pembelajaran tradisional, para pendidik dibatasi pada sumber-sumber pengajaran yang terbatas yang hanya terdapat di kelas atau gedung sekolah. Kini dalam pembelajaran *online*, siswa dapat mengakses informasi terkini dengan

menghubungkan sumber-sumber di masyarakat seluruh dunia secara terbuka.

Para siswa dapat mengakses perpustakaan dan database dengan baik di luar batas lokal, hal ini memperluas horizon bagi sekolah kecil dan yang berada di desa sama seperti siswa yang berpartisipasi dalam sekolah di rumah (*home schooling*).

3. Navigasi.

Keuntungan utama internet adalah kemampuan untuk berpindah dengan mudah di dalam dan di antara dokumen. Dengan menekan tombol tikus (*mouse*), para pengguna dapat mencari beragam dokumen di banyak tempat tanpa memindahkan komputer mereka.

4. Penukaran ide.

Para siswa dapat ikut serta dalam “percakapan” dengan para ahli pada bidang studi khusus. Lebih jauh lagi, mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang membolehkan mereka untuk bertukar ide/gagasan dengan siswa lain, bahkan dengan mereka yang tinggal di negara lain.

5. Komunikasi yang dekat.

Email memungkinkan orang di berbagai tempat untuk bertukar ide. Para pengguna dapat “berbicara” dengan orang lain di waktu yang berbeda dan merespons pada waktu sesuai dengan kesempatan mereka.

c. Strategi Pembelajaran Daring

Kendala juga manfaat dari pembelajaran daring tentunya menjadi dua hal yang saling beriringan. Artinya, terlepas dari manfaat yang ditawarkan, kendala merupakan hal yang wajar terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Meski begitu, tentunya upaya terbaik selalu dikerahkan oleh beberapa pihak, baik dari pengajar, siswa, orangtua, hingga pemangku kebijakan seperti pemerintah untuk mengurangi adanya kendala-kendala dalam pelaksanaan metode pembelajaran daring.

Upaya ini harus dilakukan secara bersinergi antara pihak-pihak tadi agar mewujudkan pembelajaran daring yang efektif dan bermanfaat bagi semua. Untuk pengajar misalnya, upaya penting melalui penyusunan strategi dapat dilakukan melalui penciptaan pembelajaran yang inovatif, kreatif serta

menarik agar pelajar menjadi lebih termotivasi dan memiliki keinginan kuat untuk belajar.

Upaya pemerintah juga dapat ditingkatkan dalam hal penyediaan akses bagi sekolah-sekolah yang belum bisa

melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Beberapa upaya ini sebenarnya sudah bisa kita lihat dari kebijakan Kemendikbud untuk memberikan kuota data internet secara cuma-cuma kepada seluruh pelajar Indonesia.

Nah, dalam melakukan upaya di atas kita tidak bisa hanya mengandalkan pengajar atau pemerintah saja. Kita juga harus bisa menyusun strategi agar pembelajaran daring bisa berjalan efektif. Terus, apa saja sih strategi yang bisa kita lakukan dalam pelaksanaannya?

1. Membuat Rencana Pembelajaran

Kunci kesuksesan pembelajaran daring dimulai dari pembuatan rencana pembelajaran atau *lesson plan*. Saat membuat rencana pembelajaran Guru Pintar sudah harus menentukan tujuan pembelajaran, struktur pembelajaran, bahan ajar yang akan digunakan, media pembelajaran yang mendukung, evaluasi

pembelajaran, dan manajemen kelas.

2. Struktur Pembelajaran

Selama pembelajaran daring masalah utama yang sering muncul adalah kebosanan dan kurangnya keterlibatan siswa saat pembelajaran. Guru Pintar sudah harus memikirkan semua permasalahan yang mungkin muncul di kelas Guru Pintar dan membuat struktur pembelajaran yang sekiranya dapat meminimalisir masalah-masalah tersebut.

Teknik pembelajaran yang mungkin dapat Guru Pintar terapkan misalnya sebagai berikut:⁴³

a. Memberikan *energizer* atau kegiatan *ice breaking* yang menarik.

b. Ajak siswa untuk bergerak.

Guru Pintar dapat mengajak siswa untuk senam, menari, atau kegiatan lain yang membuat siswa bergerak.

c. Sampaikan materi pembelajaran dengan cara yang bervariasi.

Misalnya tidak hanya sekedar dengan metode ceramah, Guru Pintar dapat memanfaatkan

⁴³ <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/strategi-pembelajaran-daring-yang-efektif>

berbagai media pembelajaran yang menarik dan membantu siswa memahami pelajaran.

- d. Libatkan siswa dalam proses pembelajaran. Jangan biarkan siswa hanya duduk diam dan harus mendengar ceramah dari guru. Kegiatan yang melibatkan siswa misalnya dengan berdiskusi. Guru Pintar dapat memanfaatkan fitur breakout room dan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pastikan siswa aktif dan terlibat dalam diskusi dengan cara mengunjungi setiap kelompok saat kegiatan diskusi berlangsung.
- e. Lakukan evaluasi setiap pembelajaran. Evaluasi tidak harus dengan memberikan siswa soal-soal atau tes untuk dikerjakan. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara membuat polling, bertanya pada siswa secara acak, dan lain sebagainya tergantung tujuan evaluasi itu sendiri. Jika evaluasi hanya untuk memastikan siswa memahami pelajaran dapat menggunakan teknik polling, survey, dan observasi.
- f. Ajak siswa melakukan refleksi. Biasakan setiap akhir pelajaran ajak siswa melakukan refleksi.

Tanyakan apa yang siswa telah pelajari hari ini, bagaimana perasaannya, hal baru apa yang siswa telah pelajari, apakah siswa dapat menerapkan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, jika bisa, bagaimana caranya. Jika semua siswa terbiasa melakukan refleksi, maka siswa akan menemukan makna pembelajaran.

3. Gunakan teknologi.

Macam-macam metode pembelajaran terbaru sering memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaannya. Teknologi tidak hanya dapat membantu kelancaran kegiatan pembelajaran tetapi juga dapat meningkatkan pelibatan siswa/*student engagement* saat pembelajaran.

Menggunakan teknologi tidak selalu merujuk pada teknologi-teknologi yang *high-tech* dan memerlukan alat canggih. Teknologi-teknologi *low-tech* seperti whatsapp pun dapat Guru Pintar memanfaatkan untuk membantu keberhasilan pembelajaran daring. Kuncinya adalah *task before apps*. Tentukan tujuan pembelajaran baru cari teknologi yang sesuai dan dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, bukan sebaliknya. Contoh teknologi

uang dapat Guru Pintar memanfaatkan saat pembelajaran daring adalah whatsapp, zoom, google meet, google classroom, kuis interaktif, dan aplikasi-aplikasi lainnya.

4. Buat media pembelajaran yang menarik dan efektif.

Guru Pintar dapat mencoba mendesain media pembelajaran dengan menggunakan metode *design thinking*. Yang pertama harus Guru Pintar lakukan adalah mengidentifikasi masalah/kesulitan belajar dapat terkait dengan materi yang diberikan. Setelah itu coba membuat media yang sekiranya dapat menjawab permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Setelah itu, jangan langsung diterapkan. Lakukan kegiatan uji coba terlebih dahulu. Uji coba dapat Guru Pintar lakukan dengan rekan sejawat atau rekan guru dan siswa itu sendiri. Setelah mendapatkan *feedback*/masukan, Guru Pintar dapat menyempurnakan media pembelajaran tersebut. Media pembelajaran dapat berupa gambar, infografis, video, lagu, aplikasi, alat peraga dan lain sebagainya.

Strategi pembelajaran di masa pandemi tidak lagi menjadi tantangan besar jika Guru Pintar tidak

segar untuk selalu belajar. Belajar memahami kebutuhan siswa, belajar teknologi yang dapat mendukung proses belajar mengajar, hingga belajar macam-macam metode pembelajaran terbaru yang mungkin dapat diterapkan di kelas daring Guru Pintar.

3. Era Pandemi Covid-19

a. Permasalahan Era Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan salah satu level penyakit yang berdasarkan penyebarannya. Pada umumnya terdapat tiga level penyakit yang dikenal dalam dunia epidemiologi, yakni endemi, epidemi, dan pandemi. Ketiga level penyakit tersebut masing-masing definisinya diberikan oleh *Centre for Disease Control and Prevention* (CDC).⁴⁴

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara termasuk

⁴⁴ Situs : <https://www.researchgate.net/publication/340224377>, Zainun Tahrus, *Dunia dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transisi Kesehatan Mortalitas Akibat Covid-19*, (Tahun 2021).

Indonesia, dan terhitung dari tanggal 11 Maret 2020 virus covid-19 mulai masuk dan menyebar ke berbagai daerah di wilayah Indonesia. Hal inilah yang menjadi permasalahan baru dalam dunia pendidikan.

Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring.

Hal ini pun menjadi permasalahan yang sangat penting bagi siswa, jam berapa mereka harus belajar dan bagaimana data atau kuota yang mereka miliki, sedangkan orangtua mereka yang berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah kebawah kurang mampu dan kegagalan pembelajaran daring memang nampak terlihat di hadapan kita, tidak hanya satu atau dua sekolah saja melainkan menyeluruh di beberapa daerah di Indonesia. Komponen-komponen yang sangat penting dari proses pembelajaran daring online perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pertama dan terpenting adalah jaringan internet yang stabil, kemudian gawai atau komputer yang mumpuni, aplikasi dengan platform yang user friendly, dan sosialisasi daring yang bersifat

efisien, efektif, continue, dan integratif kepada seluruh stekholder pendidikan.⁴⁵

Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi kita semua, hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (serever acute respiratory syndrome). Virus ini merupakan keluarga Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, corona virus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu, MERS (Middle East Respiratory Syndrome), dan SARS (Serever Acute Respiratory Syndrome). Covid-19 sendiri merupakan corona virus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019.⁴⁶

Corona virus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan

⁴⁵Situs:<https://www.researchgate.net/publication/340224377>,
<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19> diunduh pada 15 Januari 2022, Pukul 17.30.WIB.

⁴⁶Ihsanuddin. *Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia*. Kompas. Com, 2020).

pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5 sampai 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.⁴⁷

b. Solusi Belajar di Era Pandemi Covid-19

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.

Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan

⁴⁷ Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.), hlm.41.

kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dirumah.

Bukti atau produktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif.⁴⁸

Pandemi Covid-19 memaksa masyarakat dunia mendefinisikan makna hidup, tujuan pembelajaran dan hakikat kemanusiaan. Jika selama ini manusia-manusia dipaksa hidup dalam situasi serba cepat, pekerjaan tanpa henti, dan kejaran target pertumbuhan ekonomi dalam sistem kompetisi. Di tengah pandemi Covid-19 ini, sistem pendidikan kita harus siap melakukan lompatan untuk melakukan transformasi pembelajaran daring bagi semua siswa dan oleh semua guru. Kita memasuki era baru untuk membangun kreatifitas, mengasah skill siswa, dan peningkatan kualitas diri dengan perubahan sistem, cara pandang dan pola interaksi kita dengan teknologi.⁴⁹

⁴⁸ Surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang *Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus (Covid-19)*.

⁴⁹ Situs : <https://www.researchgate.net/publication/340224377>,
<https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah->

Berdasarkan dari definisi diatas maka peneliti akan menggunakan teori Edwars Deming sebagai teori utama yaitu PDCA adapun teori-teori yang lain digunakan sebagai teori pendukung, yang berguna untuk menguatkan teori Edward Deming tersebut.

Peneliti akan menggunakan teori-teori tersebut dalam penelitian ini dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap pihak-pihak terkait tentang manajemen mutu dalam pembelajaran daring era pandemi bagi siswa di MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan kajian tentang "Manajemen Mutu Dalam Pembelajaran Daring Era Pandemi Bagi Siswa Di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap " antara lain:

1. Yang *pertama* adalah “Sofia Utama, “*Pola Manajemen Guru Dalam Pembelajaran Daring Masa*

Pandemi Bagi Orang Tua Siswa di MTsN 1 Kaur".⁵⁰

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut : (1) metode pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemi. Pembelajaran online atau online merupakan bagian dari penawaran khusus di era pandemi virus corona, (2) Kesiapan orang tua dalam menghadapi masa pandemi. Memindahkan proses belajar anak ke rumah tentu membutuhkan kerjasama yang lebih besar dari orang tua.

2. Penelitian Kedua adalah "Ahmad Fauzi, *"Manajemen Stratejik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Era Digital Pendidikan di MI M'arif NU Karangjambu Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga"*⁵¹

⁵⁰ Sofia Utama, *"Pola Manajemen Guru Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Bagi Orang Tua Siswa Di MTsN 1 Kaur"* (Pascasarjana: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UNIFAS), 2021).

⁵¹ Ahmad Fauzi " *Manajemen Stratejik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Era Digital Pendidikan Di Mi Ma'arif Nu Karangjambu Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga*. (Kebumen : Pascasarjana IAINU Kebumen, 2021).

Tesis, Program Pascasarjana, IAINU Kebumen, 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Datanya diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa:

Perencanaan Stratejik melalui teknik analisis SWOT

Pelaksanaan Stratejik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Era Digital Pendidikan adalah menentukan kebijakan madrasah, memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan, mengalokasikan sumber daya manusia.

Evaluasi dilakukan dengan memonitor seluruh hasil kegiatan.

3. Penelitian ke tiga :”Titik Handayani, “*Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah di MI Ma’arif Gunungpring dan MI Muhammadiyah Kaweron Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.*”⁵² Tesis.

⁵² Titik Handayani, “*Manajemen peningkatan mutu MI Ma’arif gunung pring dan MI Ma’arif Muhammadiyah Kaweron Kecamatan Muntilan*

Magelang: Pascasarjana Universitas Muhammadiyah
Magelang, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan manajemen peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah di MI Ma'arif Gunungpring dan MI Muhamamdiyah Kaweron Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang serta strategi yang digunakan dalam peningkatan mutunya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subjek penelitian menggunakan key informan dan objek penelitian adalah masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah di MI Ma'arif Gunung Pring dan MI Muhammadiyah Kaweron Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang sudah menerapkan siklus manajemen peningkatan mutu yang meliputi pemetaan mutu, perencanaan

mutu, pelaksanaan mutu, monitoring dan evaluasi mutu serta penetapan standar baru dengan baik.

4. Tesis yang di tulis oleh Hurori pada tahun 2021 yang berjudul *“Manajemen Pembelajaran Discovery Learning Melalui Daring Dalam Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Mts Ma’arif Nu Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.”*⁵³

Penelitian ini mencoba menjelaskan pembelajaran perencanaan pembelajaran discovery learning melalui daring dalam pada masa pandemi Covid-19 di MTs Ma’arif NU Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga dan Pelaksanaan Pembelajaran discovery learning melalui daring pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Ma’arif NU Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, serta evaluasi pembelajaran discovery learning melalui daring pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Ma’arif NU Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer adalah

⁵³ Hurori *“Manajemen Pembelajaran Discovery Learning Melalui Daring Dalam Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Mts Ma’arif Nu Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.* (Kebumen : Pascasarjana IAINU Kebumen, 2021).

wawancara yang dilakukan melalui Google Form. Sumber data pendukung adalah teori tokoh, dan penelitian yang relevan yang ditulis oleh penulis lain. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Information Search saat pembelajaran daring di mata pelajaran yang bisa diterapkan ditengah-tengah problematika pembelajaran saat ini dengan keadaan Indonesia yang terdampak Covid- 19.

5. Tesis yang di tulis oleh Zainal Abidin pada tahun 2021 yang berjudul "*Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemic Covid-19 (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Wustho Al Jariyah Jarakan Banyudono Ponorogo)*"⁵⁴

Penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana perencanaan (planning) pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Diniyah Wustho Al Jariyah serta pelaksanaan (actuating) pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Diniyah Wustho Al Jariyah dan evaluasi (evaluating) pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di

⁵⁴ Zainal Abidin, "*manajemen pembelajaran online pada masa pandemic covid-19 (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Wustho Al Jariyah Jarakan Banyudono Ponorogo)* (Pascasarjana: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

Madrasah Diniyah Wustho Al Jariyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus single-case studies, yaitu desain penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian studi kasus kualitatif yang terdiri dari satu kasus atau satu lokasi penelitian.

6. Tesis yang ditulis oleh Siti Nurlailiyah tahun 2019 yang berjudul: “*Manajemen Mutu Pembelajaran Di SD Kreatif Muhammadiyah Gombang Kebumen*”.⁵⁵

Penelitian ini mencoba menjelaskan tentang Perencanaan Mutu Pembelajaran di SD Kreatif Muhammadiyah Gombang Kebumen, Pelaksanaan Mutu Pembelajaran di SD Kreatif Muhammadiyah Gombang Kebumen, Evaluasi Mutu Pembelajaran di SD Kreatif Muhammadiyah Gombang Kebumen, dan Pengawasan atau tindak lanjut Mutu Pembelajaran di SD Kreatif Muhammadiyah Gombang Kebumen.

7. Tesis yang ditulis oleh Sodali pada tahun 2019 yang berjudul “*Manajemen Mutu Out Put Peserta Didik Di*

⁵⁵ Siti Nurlailiyah tahun 2019 yang berjudul : *Manajemen Mutu Pembelajaran Di SD Kreatif Muhammadiyah Gombang Kebumen*. (Pascasarjana : IAINU Kebumen 2019).

MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kabupaten Kebumen”⁵⁶

Penelitian ini mencoba menjelaskan perencanaan mutu out put peserta didik di MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen, pelaksanaan mutu out put peserta didik di MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen, pengontrolan out put peserta didik di MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen, action atau tindakan mutu out put peserta didik di MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kebumen.

8. Tesis yang ditulis oleh Muhamad Anwarudin tahun 2019 yang berjudul “*Manajemen Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Capaian Mutu Nilai Ujian Nasional (UN) di MTs Negeri 1 Kebumen.*”⁵⁷

Penelitian ini mencoba menjelaskan proses perencanaan pembelajaran dalam upaya peningkatan capaian mutu nilai ujian nasional di MTs Negeri 1 kebumen, serta proses pelaksanaan pembelajaran

⁵⁶ Sodali, “*Manajemen Mutu Out Put Peserta Didik Di Mi Wathoniyah Purwosari Rowokele Kabupaten Kebumen*,(Pascasarjana IAINU Kebumen, 2019).

⁵⁷ Muhamad Anwarudin “*Manajemen Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Capaian Mutu Nilai Ujian Nasional (UN) di MTs Negeri 1 Kebumen.*(Pascasarjana IAINU Kebumen, 2019).

dalam upaya peningkatan capaian mutu nilai ujian nasional di MTs Negeri 1 Kebumen, proses evaluasi pembelajaran dalam upaya peningkatan capaian mutu nilai ujian nasional di MTs Negeri 1 Kebumen dan proses tindak lanjut pembelajaran dalam upaya peningkatan capaian mutu nilai ujian nasional di MTs Negeri 1 Kebumen.

9. Jurnal yang ditulis oleh Dyah Istiadaningsih, *“Peran Orang Tua Dalam Mensukseskan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas I Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Bengkulu.”*⁵⁸

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam mensukseskan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Ilmi Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif serta teknik pengumpulan data

⁵⁸ Jurnal Dyah Istiadaningsih, *“Peran Orang Tua Dalam Mensukseskan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas I Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,(IAIN Bengkulu).*

menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah orang tua sudah berperan aktif dalam mensukseskan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III Sekolah Dasar Darul Ilmi. Dapat disimpulkan bahwa Orang tua sudah berperan aktif dalam mensukseskan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III Sekolah Dasar Darul Ilmi.

Berdasarkan kajian penelitian di atas, dapat di ketahui kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu tentang manajemen mutu pembelajaran. Namun dari pemaparan tersebut, titik perbedaan penelitian yang dilakukan penulis adalah, penelitian di atas, belum ada yang membahas manajemen mutu dalam pembelajaran daring era pandemi. Dengan adanya hasil penelitian terdahulu tersebut, yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari segi lokasi, waktu, subjek penelitian, dan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan menjadi daya tarik tersendiri untuk dijadikan pembahasan. Oleh karena

itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai “*Manajemen Mutu Dalam Pembelajaran Daring Era Pandemi bagi Siswa di MI Ma’arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap* ” yang sebelumnya belum pernah dilaksanakan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang manajemen mutu guru dalam proses pembelajaran daring, yaitu dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif yakni untuk memperoleh pengetahuan yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan.⁵⁹

Jenis penelitian dalam penelitian di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang ini adalah penelitian studi kasus *single-case studies*, yaitu desain penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian studi kasus kualitatif yang terdiri dari satu kasus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 Januari 2022 pukul 09.30 WIB

⁵⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm.230.

Mengambil tempat di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap, yang beralamatkan di Jalan KH. Abdul Fatah nomor 158 RT 035 RW 04 Desa Pahonjean, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Kode Pos 53257. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Mulyadadi, Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Adi Mulya, Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cibeunying, Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap, dan sebelah utara berbatasan dengan Desa Mulyadadi, Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

Apabila dilihat dari letaknya, MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap cukup strategis, karena letaknya ditepi jalan raya alternatif antara Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap dengan Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap, karena letaknya yang dekat dengan jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Disamping itu pula, sarana transportasi juga tidak mengalami hambatan.

C. Informan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti adalah subjek penelitian dan yang menjadi informan penelitian adalah :

1. Pengawas MI Ma'arif 01 Pahonjean Kabupaten Cilacap, sebagai sumber informasi.
2. Kepala MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang, sebagai sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi madrasah.
3. Waka kurikulum sebagai informan dalam pembelajaran daring.
4. Admin pembelajaran daring.
5. Wali kelas daring, dari kelas 1 sampai 6 dan wali kelas MI baru yang keseluruhannya berjumlah 8 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut John W. Creswell, Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu dilokasi lapangan.⁶⁰

⁶⁰ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.267.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data awal sebagai latar belakang penelitian yakni informasi mengenai manajemen mutu pembelajaran online melalui tinjauan dokumen, pengamatan langsung, serta tanya jawa dengan kepala sekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai berdasarkan tujuan penelitian.⁶¹

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal sebagai latar belakang sekaligus data penelitian yakni bagaimana manajemen pembelajaran secara online dalam mewujudkan peserta didik berakhlakul karimah dilakukan di MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang Kabupaten Cilacap. Adapun data yang digali dengan teknik wawancara dalam penelitian ini dapat dilihat

⁶¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitataif* (Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2012), hlm.212.

pada tabel berikut.

Dalam wawancara, peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian yang dilakukan kepada narasumber. Pertanyaan yang diajukanpun tidak terstruktur dan bersifat terbuka untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan yang tentunya sangat beragam. Dengan wawancara tidak terstruktur peneliti mencoba menggali informasi yang lebih dalam tentang kehidupan informan untuk mengetahui bagaimana cara berfikir mereka tentang pembelajaran secara virtual. Dengan metode wawancara tidak terstruktur ini juga diharapkan mendapatkan jawaban yang lebih mendalam sehingga dapat menggali informasi yang lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis wawancara yakni wawancara individu dengan individu dan wawancara individu dengan kelompok.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat diartikan sebagai proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau

arkeologis.⁶² Dokumen yang hendak diperoleh dari penelitian ini adalah dokumen-dokumen terkait implementasi nilai-nilai menejemen mutu guru dalam pembelajaran secara virtual di bagian kurikulum, kesiswaan, humas, serta dokumen hasil penilaian atau perkembangan karakter peserta didik MI Ma'arif 02 Salebu Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh beberapa data tentang :

- 1) Profil MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
- 2) Struktur organisasi MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
- 3) Tata tertib peserta didik MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
- 4) Daftar jumlah guru dan karyawan MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
- 5) Data jumlah seluruh peserta didik MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten

⁶² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.147.

Cilacap.

- 6) Program kegiatan sekolah, antara lain intrakurikuler dan ekstrakurikuler MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
- 7) Kalender pendidikan MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
- 8) Buku panduan proses pembelajaran secara virtual MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.⁶³

Dokumen-dokumen tersebut sangat penting karena selain memperkuat temuan, sekaligus sebagai pembanding dalam proses triangulasi data selanjutnya.

E. Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus mengujikebasahan data yang diperoleh agar valid. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeriksaan, dengan kriteria tertentu. Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data menggunakan dua dari empat kriteria

⁶³ Dokumentasi dan wawancara dengan Kepala MI Ma'arif 01 Pahonjean, di Pahonjean tanggal 22 November 2021.

yang disebutkan yakni :⁶⁴

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility digunakan untuk membuktikan keseuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan di lapangan. Untuk memperoleh data yang dapat dipercaya, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data tersebut sebagai instrumen pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data itu. Salah satu jenis triangulasi yang dapat digunakan adalah triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁶⁵ Dalam penelitian ini, data yang akan dibandingkan adalah data tertulis berupa dokumen- dokumen terkait manajemen pendidikan karakter dengan data hasil wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta guru dan para karyawan.

⁶⁴ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2014), hlm.327.

⁶⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*, hlm.330.

2. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriteria kebergantungan yaitu kriteria yang digunakan untuk menilai mutu teknik penelitian dari segi prosesnya untuk menanggulangi kesalahan mulai dari perencanaan penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Agar data hasil penelitian dapat dipertahankan (*dependable*) dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dikonsultasikan dengan dosen pembimbing selaku auditor.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁶⁶ Dalam penelitian kualitatif, analisis data bertujuan untuk menghasilkan deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, dan perilaku seseorang. Jadi analisis data ini dilaksanakan dimulai dari terjun kelapangan untuk mengumpulkan data yang kemudian disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan.

Menurut Wiyono, secara umum terdapat dua tahap

⁶⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*, hlm.280.

yang dilakukan dalam analisis data yang dijelaskan sebagai berikut.⁶⁷

1. Analisis data selama proses pengumpulan data.

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dari observasi dan wawancara. Observasi dilakukan sebagai langkah awal menentukan teknik serta informasi- informasi dalam wawancara yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Pembatasan jenis kajian yang diperoleh
 - b. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan
 - c. Merencanakan tahap-tahap pengumpulan data dengan mencermati hasil pengamatan sebelumnya, Menulis catatan pribadi mengenai hal yang dikaji
- Selanjutnya, setelah ditetapkan jenis kajian, daftar pertanyaan, serta teknik-teknik yang akan dilakukan, peneliti melakukan wawancara dengan informan-informan yang telah ditetapkan berdasarkan kajian dan pertanyaan yang telah disusun.

2. Analisis Data Setelah Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dihimpun

⁶⁷ Bambang Budi Wiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*, (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2007), hlm.91.

harus berupa paparan data yang deskriptif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Laporan tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Analisis data setelah pengumpulan data dimaksudkan untuk menarik kesimpulan. Data hasil penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif model alir (*flow model*) yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut.⁶⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah rangkaian proses yang meliputi kegiatan memilih atau menyeleksi dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian. Penyederhanaan data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan dan

⁶⁸ M. B. Miles & Huberman A.M. *Qualitative Data Analysis* (California: Sage Publication, 1994), hlm.12.

mengembangkan untuk mempermudah dalam reduksi data-data yang berkenaan dengan manajemen pendidikan MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

Data yang ada, baik dari observasi maupun hasil wawancara, ringkasan data, atau hasil data lainnya direduksi agar sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian sehingga diperoleh informasi yang jelas sebagai dasar untuk membuat kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna dari data-data terkait Manajemen Mutu dalam pembelajaran daring era pandemi bagi siswa di MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap yang telah diolah dan kemudian disusun secara sistematis agar mudah dipahami.

3. Penarikan dan Pengajuan Simpulan

Penarikan dan pengajuan simpulan adalah kegiatan memberi kesimpulan terhadap data yang diperoleh, yaitu data manajemen pendidikan pembelajaran secara virtual yang diterapkan di MI Ma'arif 01 Pahonjean Kecamatan Majenang

Kabupaten Cilacap serta sejauh mana proses tersebut berimplikasi pada karakter siswa dan perubahan proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hamid, Husin, Zaid *Terjemah tanqihul qaul syarah lubaabul hadits* (Pasuruan: Mutiara Ilmu, 2012), hlm. 178
- Amin, Maswardi, Muhammad, dan Yulianingsih M, *Manajemen Mutu*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 13
- Amin, Maswardi, Muhammad, dan Yulianingsih M, *Manajemen Mutu*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm.14.
- Anwarudim, Muhamad, *Manajemen pembelajaran dalam upaya peningkatan...*, (Kebumen : Pascasarjana IAINU Kebumen 2019), hlm. 18.
- Apriyana, Dafid dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Pesantren, Madrasah, dan Sekolah* (Yogyakarta: CV. Markumi, 2021), hlm. 11
- Atmodiwiryo, Soebagio, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: PT. Ardadizya-Jaya, 2000), hlm.31.
- Baharuddin dan Moh. Makin. *Manajemen Pendidikan ...*, hlm.105
- Uno, Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.48

- Creswell, W., John, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.267.
- Creswell, J. W., *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches (2nd ed.)* Thousand Oaks, (California: Sage Publications, Inc. 2007), hlm.74
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Semarang: Karya Toha Putra, 2002). hlm. 564.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Semarang: Karya Toha Putra, 2002). hlm. 560.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, hal.548.
- Dokumentasi dan wawancara dengan Kepala MI Ma'arif 01 Pahonjean, di Pahonjean tanggal 22 November 2021.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.2.
- Usman, Husaini, *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.5.
- Kayo, Pahlawan, Khatib, *Manajemen Dakwah* (Cet 1, Jakarta: Amzah, 2007), hlm.1.
- Kayo, Pahlawan, Khatib, *Manajemen Dakwah* (Cet 1, Jakarta: Amzah, 2007), hlm.17.
- Marno dan Triyo Suprayitno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, hlm.20 .

- Miles, B. , M.& Huberman A.M. *Qualitative Data Analysis* (California: Sage Publication, 1994), hlm.12.
- Moleong, Lexy , *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2014), hlm.327.
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*,hlm.330.
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*,hlm.280.
- Nurlailiyah Siti, *Manajemen Mutu Pembelajaran Di SD Kreatif Muhammadiyah Gombang Kebumen*, (Kebumen: Pascasarjana IAINU Kebumen 2019),hlm.28.
- Prastowo , Andi, *Metode Penelitian Kualitataif* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm.212.
- Qomar, Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Penerbit Erlangga, 2007), hlm. 30.
- Bujang Rahman, *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan*,(Yogyakarta:Grahallmu,2013),hlm.19.
- Rahman , Bujang, *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan*,(Yogyakarta:Grahallmu,2013),hlm.20.
- Rahman , Bujang, *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan*,(Yogyakarta:Grahallmu,2013),hlm.21.
- Rahman Jamal ‘Abdur, *Tahapan Mendidik Anak*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), hlm. 117.

Sagala, Syaiful, *Administrasi Pendidikan kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2000), hlm.48.

Sallies, Edward, *Total Quality Management In Education...*, hlm49-50.

Satori, Djam'an., dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.147.

Sallies, Edward., *Total Quality Management in Education*, (London: Kogan Page, 2006), hlm. 40.

Sisk, L, Henry, South Western, *Principles of Management*, (Cincinatti Ohio: Philippine Copyright, 1969), hlm.6

Sisk,L,HenrySouthWestern,PrinciplesofManagement... ,hlm.42

Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm.230.

Sumber:<https://ruber.id/pendidikan-dasar-hingga-pendidikan-tinggi-beralih-ke-pembelajaran-daring/>:di unduh pada 29 November 2021 Pukul 00.26 WIB.

Sumber:<https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jkubs> di unduh pada 29 November 2021 Pukul 00.39 WIB.

Sumber:<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19/>: di Unduh pada 15 November 2021 Pukul 17.30 WIB.

Sumber : <https://Guruberbagi.Kemdikbud.Go.Id/Artikel/>

Metode-Pembelajaran-Mode-Luring-Sistem-Pertahanan-Tubuh-Dan-Implikasinya-Terhadap-Penyebaran-Covid-19/ (Diakses,19 September 2020).

Situs : <https://id.wikipedia.org/wiki/PDCA> di unduh pada 29 November 2021 Pukul 21.29 WIB..

Situs : <https://accurate.id> > pdca-adalah... di unduh pada 29 November 2021 Pukul 23.14 WIB.

Situs:[https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/strategi-pembelajaran-daring -yang-efektif](https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/strategi-pembelajaran-daring-yang-efektif)

Surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (Covid-19.

Jurnal Oleh Dyah Istiadaningsih, “*Peran Orang Tua Dalam Mensukseskan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Bengkulu.*” Jurnal Journal of Elementary School (JOES) Volume 4, Nomor 1, Juni 2021 e-ISSN : 2615-1448 p-ISSN : 2620-7338.

Tim Dosen Administrasi pendidikan universitas pendidikan Indonesia Dadang Suhardan Nugraha Suharto, *Manajemen Pendidikan*, (Agustus 2013)

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progrsif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010)

Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: bumi aksara, 2015)

Jurnal oleh Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA. yang berjudul "Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial konsep dan implementasi" Diterbitkan melalui: Penerbit Bintang Pustaka Madani (CV. Bintang Surya Madani) Anggota IKAPI Jl. Wonosari Km 8.5, Dukuh Gandu Rt. 05, Rw. 08 Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 57773.

Jurnal oleh Baharun1; Febri Deflia Finori yang berjudul "Smart Techno Parenting: Alternatif Pendidikan Anak Pada Era Teknologi Digital Hasan".

Tesis dari penelitian dari Hurori "*Manajemen Pembelajaran Discovery Learning Melalui Daring Dalam Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Mts Ma'arif Nu Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.* (Kebumen : Pascasarjana IAINU Kebumen, 2021).

Tesis dari penelitian dari Ahmad Fauzi "*Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Era Digital Pendidikan Di Mi Ma'arif Nu Karangjambu Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga.* (Kebumen : Pascasarjana IAINU Kebumen, 2021)

Tesis dari penelitian dari Sofia Utama, "*Pola Manajemen Guru Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Bagi Orang Tua Siswa Di MTsN 1 Kaur*" (Pascasarjana: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UNIFAS), 2021)

Tesis dari penelitian dari Zainal Abidin, "*Manajemen pembelajaran online pada masa pandemic covid-19 (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Wustho Al Jariyah Jarakan*

Banyudono Ponorogo)” (Pascasarjana: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021)

Tesis dari penelitian dari Siti Nurlailiyah tahun 2019 yang berjudul : *“Manajemen Mutu Pembelajaran Di SD Kreatif Muhammadiyah Gombang Kebumen”*. (Pascasarjana : IAINU Kebumen 2019)

Tesis dari penelitian Sodali, *“Manajemen Mutu Out Put Peserta Didik Di Mi Wathoniyah Purwosari Rowokele Kabupaten Kebumen”* (Pascasarjana IAINU Kebumen, 2019).

Tesis dari penelitian Titik Handayani, *“Manajemen peningkatan mutu MI Ma’arif gunung pring dan MI Ma’arif Muhammadiyah Kaweron Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.”* (Pascasarjana: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020).

Tesis dari penelitian Juwariyah, *“Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal 03 Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.”* (Pascasarjana: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021).

Tesis dari Penelitian Sofia Utama Pada Tahun 2020, *“Pola Manajemen Guru Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Bagi Orang Tua Siswa di MTsN 1 Kaur”*. Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Magelang.

Tesis dari penelitian Ahmad Fauzi, *“Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Era Digital*

Pendidikan di MI M'arif NU Karangjambu Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga”

Tesis, Program Pascasarjana, IAINU Kebumen, 2020. Tesis dari penelitian Titik Handayani, “*Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah di MI Ma'arif Gunungpring dan MI Muhammadiyah Kaweron Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.*” Tesis, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.

Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2003), hlm.3.

Wiyono, Budi, Bambang, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*. , (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2007),hlm.91.